MELATIH INGATAN JUMBO BERHADIAH

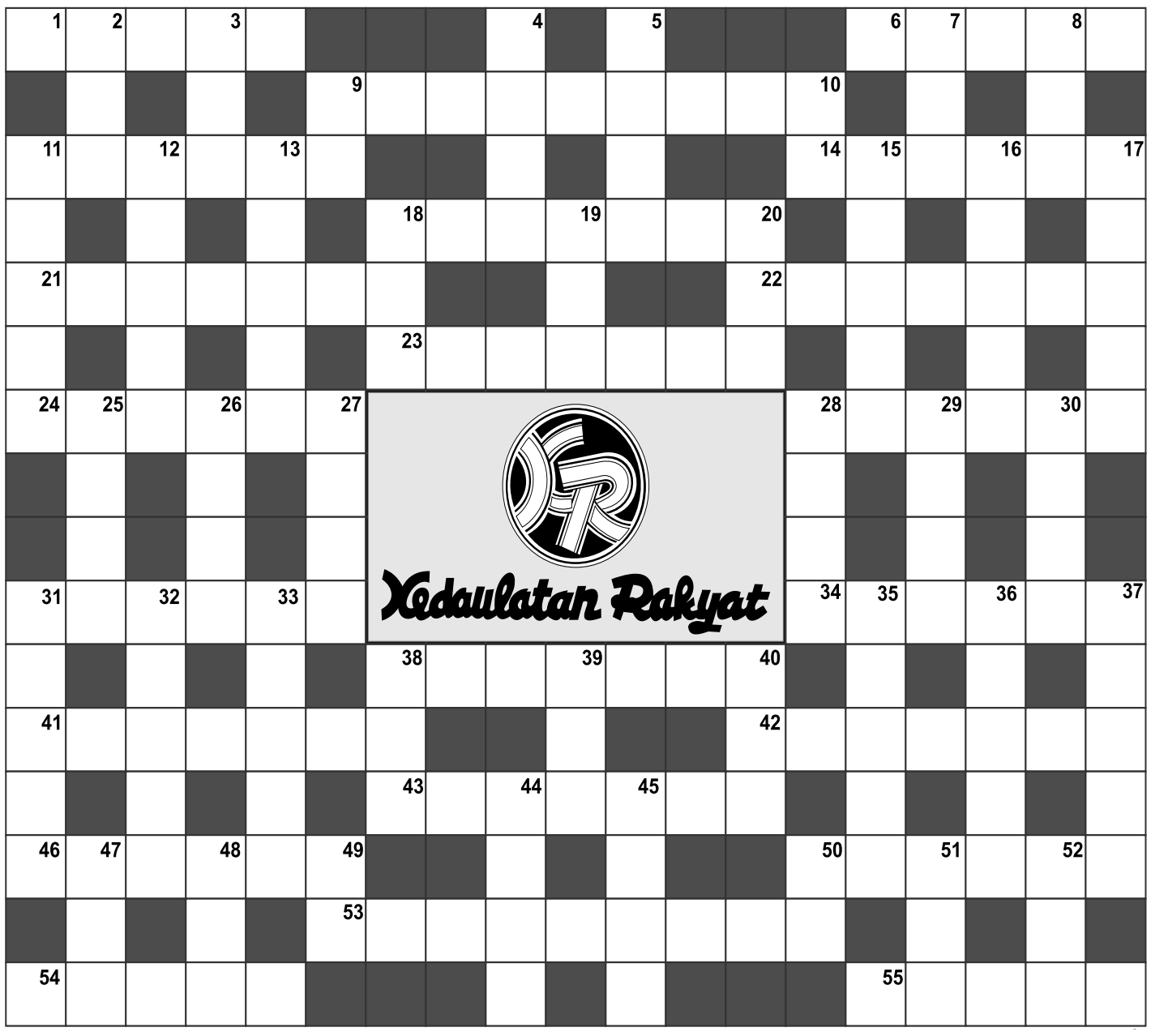

PERTANYAAN MI JUMBO BERHADIAH NO 1063

MENDATAR : 1.Nira. 6.Alamat. 9.Penggambaran. 11.Kedudukan. 14.Gabungan. 18.Mondok. 21.Tanpa direncanakan dahulu. 22.Lawan. 23.Huruf singkatan nama. 24.Raja di Jepang. 28.Bagian dari tubuh. 31.Ranum. 34.Pandu. 38.Tanpa kawan. 41.Meneliti. 42.Keadaan. 43.Tiruan. 46.Citarasa. 50.Hak pembatalan putusan hukuman oleh Mahkamah Agung. 53.Pengembang. 54.Jenis kain. 55.Alat pembersih.

MENURUN : 2.Diri sendiri. 3.Udang kering. 4.Perjanjian. 5.Sutera (ing). 7.Bendungan air. 8.Satu. 9.Kata menunjukkan tempat. 10.Gelar sarjana teknik dahulu. 11.Setor. 12.Jenis gelas. 13.Setia. 15.Salam khas Hawai. 16.Reruntuhan. 17.Sekarang namanya Papua. 18.Kata tunjuk. 19.Bekas. 20.Bagian dari sepatu. 25.Wilayah. 26.Senang. 27.Arena pertandingan tinju. 28.Patuh. 29.Sangat. 30.Sangga. 31.Dongeng. 32.Bodoh. 33.Burung pemakan bangkai. 35.Adi. 36.Mahkota susun tiga. 37.Keberanian. 38.Olahraga di es. 39.Alat minum bayi. 40.Tak kosong .42.Keadaan. 44.Sama dengan atas. 45.Bagian benda terkecil. 47.Mata (ing). 48.Nama pohon. 49.Plat nomor kendaran Solo. 50.Koran yang anda baca saat ini. 51.Dewi padi. 52.Diulang : percuma.

KETENTUAN MENEBAK MIJ 1063

1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon MI Jumbo 1063
2. Paling lambat diterima 2 minggu setelah pemuatan.
3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing Rp 50.000,-

Jawaban MI Jumbo 1060

MENDATAR : 1.Lenso. 6.Oplah. 9.Devaluasi. 11.Kontak. 14.Antero. 18.Optimis. 21.Maritim. 22.Raksasa. 23.Alegori. 24.Retina. 28.Undang. 31.Sekutu. 34.Iretam. 38.Sejenak. 41.Suasana. 42.Isyarat. 43,Kelakar. 46.Tiarap. 50.Ilusif. 53.Persuasif. 54.Mirip. 55.Mepet.

MENURUN : 2.Ego. 3.Set. 4.Taat. 5.Suam. 7.Pot. 8.Aur. 9.DK. 10.Ia. 11.Kamar. 12.Norit. 13.Antan. 15.Noken. 16.Erata. 17.Orang. 18.Oma. 19.Ikg. 20.Sri. 25.Ende. 26.Ilmu. 27.Ampu. 28.Umbi. 29.Date. 30.Nusa. 31.Sesat. 32.Kuasa. 33.Tiara. 35.Royal. 36.Tiris. 37.Motif. 38.Sak. 39.Era. 40.Kir. 44.Lasa. 45.Kuas. 47.Isi. 48.RRI. 49.PP. 50.If. 51.Use. 52.Ide.

Pemenang MI Jumbo 1060

1. Emmi Yunarti, Jl Nyai Ahmad Dahlan 51, Yogyakarta 55283.
2. Rolando Achilles UH, Kotengan Kranggan Rt 01/30, Jogotirto, Berbah, Sleman 55573

KUPON MIJ 1063

PERBINTANGAN

Oleh: Ki Cahyo Waskito

Statistik Hoki

Kelahiran Sabtu Legi

Tokoh Lahir

Bulan Desember

Berlaku 8-14 Desember 2024

Capricornus
22 Desember-19 Januari

BERADA di antara dua kubu yang berseberangan. Harus bisa jaga diri. Berhati-hatilah dalam bersikap. Lebih baik tak terseret. Bersikap netral saja. Kesehatan: Pegal-pegal, perlu relaksasi.. Rezeki: Bisnis baru memberi harapan. Asmara: Berempatilah dengan pasangan.

Aquarius
20 Januari-18 Februari

MENYUSURI jalanyang kelihatan mulus, kadang bertemu lubang, berkelok dan mendaki. Perjalanan menggapai keinginan membutuhkan perjuangan. Kesehatan: Waspadai tekanan darah. Rezeki: Sedikit terhambat. Asmara: Introspeksi, mengapa dia cemburu?.

Pisces
19 Februari-20 Maret

JANGAN mudah terbujuk janji manis. Sebaiknya kedepankan logika dan ilmu *kasunyatan* hidup Kesehatan: Gangguan pencernaan. Rezeki: Prihatin, kendalikan pengeluaran. Asmara: Butuh suasana baru..

Aries
21 Maret-19 April

KETEKUNAN pasti akan menuai hasil positif. Jika ada pihak yang tak mengapresiasi, tak perlu diangap beban. Kesehatan: Periksa kadar gula darah.. Rezeki: Ada bonus. Asmara: Tanggapi protesnya dengan hati dingin.

Taurus
20 April-20 Mei

HARUS berani mengutarakan maksud hati. Meskipun tidak banyak orang yang akan membantu, tapi berbagi dan mendapat saran dari mereka akan sedikit meringankan beban. Kesehatan: Gangguan lambung. Rezeki: Ada peluang promosi . Asmara: Pasang surut.

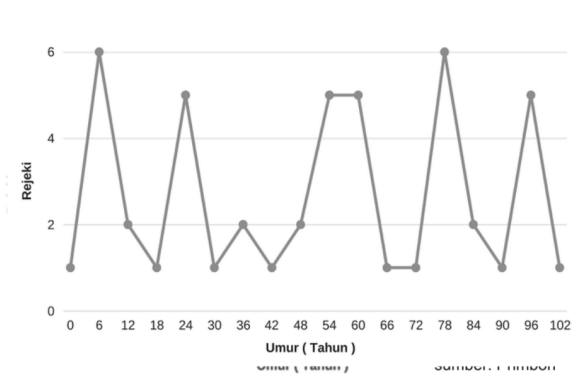

Gemini
21 Mei-21 Juni

GEMERLAP dunia acap membuat orang terpesona dan membuat lupa diri. Teguhlah dengan sikap dan rencana semula. Kesehatan: Pusing-pusing. Rezeki: Ada kejutan besar. Asmara: Tak usah mengganggu milik orang.

Cancer
22 Juni-22 Juli

SALING melayani. Jika konsep ini diterapkan, semua bisa berjalan seimbang dan harmonis. Susun rencana untuk ekspansi. Kesehatan: Penyakit lama kambuh. Rezeki: Seimbang. Asmara: Sempatkan jalan berdua.

Leo
23 Juli–22 Agustus

MESKI sibuk, sempatkan menyapa sahabat lama. Dituntut kesabaran ekstra. Jangan *grusa-grusu* ambil keputusan. Kesehatan: Tak enak badan, butuh istirahat. Rezeki: Jangan terbujuk diskon, pengeluaran sesuaikan skala prioritas. Asmara: Dia ingin curhat.

Virgo
23 Agustus–22 September

JIKA ada gagasan yang belum direspons kolega, jangan putus asa dulu. Tetaplah optimis. Kesabaran sedang diuji. Kesehatan: Cuaca kurang bersahabat. Rezeki: Ada tawaran menjanjikan keuntungan. Asmara: Tak perlu tersinggung.

Libra
23 September–22 Oktober

SEBAIKNYA enar-benar dipikirkan secara mendalam. Jangan hanya berlandaskan perasaan. Awas, ada yang memanfaatkan kebaikan. Kesehatan: Gangguan lambung. Rezeki: Mulai menampakKan hasil. Asmara: Beri dia kepercayaan.
.

Scorpio
23 Oktober–21 November

JIKA telaten hasilnya pasti menggembirakan. Yakinlah bahwa kesuksesan akan semakin mudah diraih hanya dengan kerja keras. Kesehatan: Pola makan tak terkendali. Rezeki: Jangan berspekulasi. Asmara: Berprasangka positif.

Sagitarius
22 November–21 Desember

KEGAGALAN memang menyakitkan. tak perlu terbakar emosi. Berpikir untuk kepentingan yang lebih besar itu mulia. Kesehatan: Jaga emosi dan atur pola makan.. Rezeki: Butuh bantuan. Asmara: Jangan bikin dia kecewa. ■

Amelia Yani

PUTRI pahlawan revolusi Jenderal Ahmad Yani ini lahir di Magelang 22 Desember 1949. Dikenal sebagai pengusaha sekaligus politisi. Bisnis yang pernah ditekuni antara lain SPBU, penyalur aspal Pertamina serta pernah menjabatsebagai direktur Yogya Sarana Ventura. Di bidang politik, Ameklia Yani pernah mendirikan sekaligus menjadi Ketua Umum Partai Peduli Rakyat Nasional (PPRN) pada Pemilu 2009.

Karir di pemerintahan, pernah menjadi duta besar RI untuk Bosnia dan Herzegovina. Sebelum itu, pada era tahun 1970-an, Amelia Yani berkarir di Kementerian Luar Negeri dan ditugaskan di Perserikatan Bangsa Bangsa. Pernah pula mengadu peruntungan mengikuti Pilkada Purworejo tahun 2005. ■

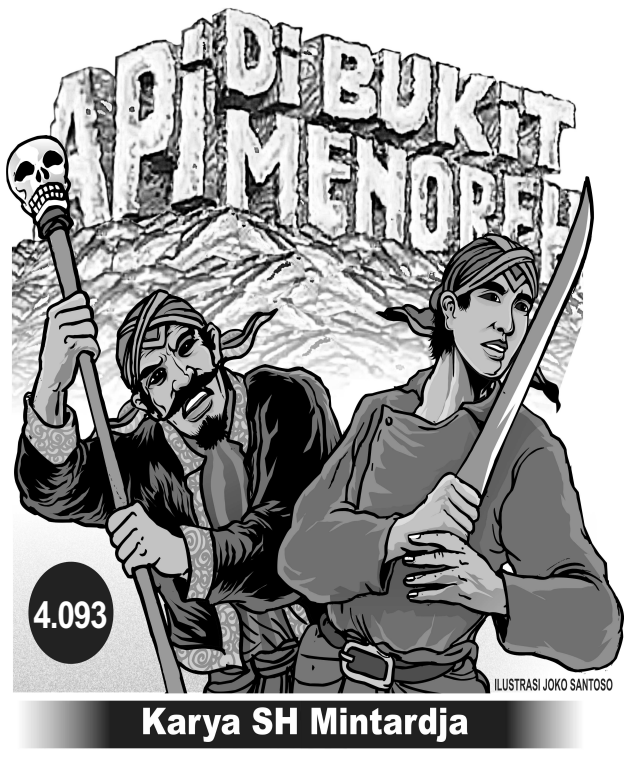

Karya SH Mintardja

BARULAH Kiai Gringsing sadar, bahwa ia telah terseret oleh gejolak perasaannya, justru karena orang itu telah melukainya, selain orang itu memang orang yang licik.

Dalam pada itu pemimpin penyerang itu pun telah terbunuh pula, sehingga sulitlah bagi Kiai Gringsing untuk menyelusur orang-orang yang telah menggerakkan mereka.

Namun demikian ia berkata kepada orang-orang itu, "Kalian tawanan prajurit Pajang. Ki Ranadana akan mengurus kalian."

Ki Ranadana seakan-akan tersadar dari mimpi buruknya. Tiba-tiba saja ia menengadahkan kepalanya. Ia adalah perwira Pajang yang mengemban tugas langsung dari Senapati di daerah Selatan ini. Karena itu, maka katanya, "Kalian harus tunduk pada perintah kami."

Orang-orang itu tidak membantah lagi. Beriringan mereka digiring ke luar pintu butulan setelah mereka meletakkan senjata mereka, sedang Swandaru dan Agung Sedayu telah mendahului turun dan menunggu mereka di longkangan.

Sementara itu, mereka yang bertempur di halaman pun telah dapat dikuasai sepenuhnya. Ada juga di antara mereka yang terbunuh, namun ada juga yang tertawan hidup-hidup, meskipun ada beberapa orang prajurit yang terluka yang kehilangan pengamatan diri dan akan membunuh mereka semuanya.

"Kita memerlukan sebagian dari mereka yang hidup,"berkata perwira yang bertugas di halaman. "Jika mereka terbunuh semuanya, kita akan kehilangan jejak sama sekali."

"Tetapi apa yang diketahui oleh cucurut-cucurut semacam ini. Mungkin orang-orang yang ada di dalam rumah itulah yang pantas dihidupi sekedar untuk mendapatkan keterangannya. Tetapi orang-orang ini tidak pantas sama sekali."

"Aku perintahkan, yang masih hidup biarlah tetap hidup,"berkata perwira itu dengan tegas.

Tidak ada seorang pun yang membantah lagi. Bersama-sama tawanan yang ada di dalam rumah, mereka dikumpulkan di sudut halaman belakang di bawah penjagaan yang ketat.

Sejenak kemudian, Ki Ranadana pun mulai memberikan perintah agar semuanya kembali ke tempatnya.

"Usahakan, selain yang bertugas di sini, seolah-olah tidak terjadi sesuatu."

"Ada beberapa orang peronda telah melihat perkelahian di sini. Agaknya mereka memberikan laporan kepada perwira yang ada di banjar."

"Kau yakin?" "Ya."

"Susul mereka. Katakan bahwa tidak terjadi sesuatu. Cegah agar mereka tidak sampai membunyikan isyarat apa pun juga."

Dua orang prajurit yang bertugas di regol depan pun segera mengambil kudanya dan berpacu menyusul dua orang peronda yang lewat jalan depan. **(Bersambung)-d**